

ABSTRAK

Kredit merupakan aktivitas utama bagi bank. Kredit dapat memberikan pemasukan yang besar bagi bank, kredit juga dapat menimbulkan kerugian yang besar pula bagi bank. Asuransi lah yang dapat memberikan peluang bagi bank untuk dapat meminimalisir kerugian yang dapat diakibatkan oleh kredit bermasalah. Asuransi dapat menggantikan kerugian yang dialami oleh bank karena kredit, namun meskipun asuransi telah membantu perkreditan bank, bank tetap tidak bisa menghindari risiko kerugian dari kredit di masa yang akan datang.

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian asuransi kredit yang dilakukan oleh Bank BJB Cabang Pembantu Ujungberung pada produk Kredit Guna Bhakti yang bank miliki dan faktor apa saja yang dapat menyebabkan bank masih dapat menghadapi risiko kerugian dari kredit meskipun telah dilindungi oleh asuransi. Dengan menggunakan metode observasi deskriptif, dimana keterangan yang faktual dicari dan dikumpulkan guna mendukung fenomena yang sedang diobservasi, penulis dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat membuat proses pengimplementasian asuransi kredit menjadi terhambat sehingga risiko kerugian dari kredit masih dapat dijumpai oleh bank.

Hasil dari observasi ini memberikan kesimpulan bahwa dalam proses pengimplementasian asuransi kredit pada Kredit Guna Bhakti di Bank BJB Cabang Pembantu Ujungberung masih terdapat beberapa hal yang menjadi faktor terhambatnya proses implementasi asuransi kredit, seperti klaim asuransi kadaluarsa.

Kata kunci: Asuransi, asuransi kredit, prosedur klaim asuransi.

ABSTRACT

Credit is the principal activity for a bank, credit can generate income for a bank, credit can also give much loss for a bank. Insurance is the one that can give opportunities for the bank to be able to minimize the damage that can be caused by Non Performing Loan (NPL). Insurance can replace losses experienced by bank due to the credit, but although the insurance has helped the bank, bank still could not avoid the risk of loss of the credit in the future.

This observation was carried out with the aim to find out how the implementation of credit insurance by Sub-branch Ujungberung of BJB Bank on product called Kredit Guna Bhakti and what factors can cause the bank can still face the risk of losses from loans although it has been covered by insurance. By using descriptive observation methods, in which data and factual information that is sought after and collected in support of the phenomena being observed, authors can find out what factors can make the process of implementation of credit insurance is being obstructed so that the risk of losses from loans can still be found by the bank.

The results of these observations give the conclusion that in the process of implementation of credit insurance on Kredit Guna Bhakti in Sub-branch Ujungberung of BJB Bank still contained a some things become factors in the process of implementation of credit insurance being obstructed, as expired insurance claims.

Keyword: Insurance, credit insurance, the insurance claim procedures.